

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan keluarga atau berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikannya, di Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Tetapi usaha tersebut masih banyak mengalami kendala, terutama dalam upaya peningkatan mutu di sekolah.

Pada lembaga pendidikan tanggung jawab dalam hal peningkatan mutu anak didik bukan hanya merupakan tanggung jawab para pendidik saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab seluruh unsur yang terlibat di dalam kegiatan pendidikan guna mensukseskan usaha bersama mencapai tujuan pendidikan.

Pentingnya pendidikan yang berkualitas makin disadari. Terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakat yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan jika pendidikan masyarakat berhasil ditingkatkan. Pembangunan tidak dimulai dari barang-barang, melainkan dimulai dari manusia dengan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dalam menangani peserta didik (siswa) antara lain yaitu Kepala sekolah dan tenaga pengajar (Guru). Kedua komponen tersebut sangat

penting dalam dunia pendidikan dan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha pencapaian tujuan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merupakan komponen yang secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Terlaksana atau tidaknya program pendidikan di sekolah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai seorang pimpinan.¹ Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan sentral dalam sebuah pendidikan dimana terjadi interaksi antara beberapa komponen yang berbeda watak, pengalaman, latar belakang dan disiplin ilmu yang mana semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar yaitu sebagai manajer, kepala sekolah juga sebagai supervisor dan administrator.

Manajemen sendiri mempunyai tujuan untuk melaksanakan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat secara bersama-sama.² Karena manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan tersebut hanya kepala sekolah tanpa di dukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Dan disini wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum,

¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), Hal. 101.

² Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), Hal. 15

administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat atau lainnya sesuai kebutuhan sekolah.³

Dalam manajemen kesiswaan, kepala Sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan kepada peran kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, dimana siswa merupakan klien utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para siswa harus mendapatkan sebuah pelayanan baik di dalam proses belajar mengajar maupun di dalam kegiatan sekolah lainnya.

Sejak beberapa tahun memang sekolah dipandang sebagai lembaga yang memiliki otoritas, dimana para siswa berpartisipasi pasif di dalam program yang telah direncanakan, tetapi pada saat ini keadaan sekolah dan peranan siswa telah berubah. Dimana hak-hak individual siswa harus dilindungi, dan kebutuhan pendidikan mereka harus dipenuhi. Oleh sebab itu, apabila sekolah ingin berhasil, maka partisipasi aktif para siswa di dalam berbagai keputusan harus ditingkatkan. Langkah tepat yang harus diambil kepala sekolah dan para guru disini adalah memberikan wahana kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan di luar kurikuler atau

³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007) Hal.94

kegiatan ekstrakurikuler dan latihan kepemimpinan seperti OSIS yang dapat menumbuhkan perkembangan diri siswa.⁴

Manajemen kesiswaan adalah suatu bidang dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa atau peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah. Atau kegiatan pencatatan murid mulai dari proses penerimaan hingga murid tersebut keluar dari sekolah disebabkan karena telah tamat atau sebab-sebab lain. Tidak semua yang berhubungan dengan siswa digarap oleh manajemen siswa. Penggarapan manajemen untuk siswa termasuk ke dalam administrasi murid tetapi adakalanya termasuk ke kurikulum, keuangan, sarana dan lain sebagainya.

Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara optimal dapat membantu perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen kesiswaan merupakan komponen yang sangat vital dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan tujuan itu, peran dan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola siswa merupakan sesuatu yang mutlak dikedepankan. Dari uraian diatas tentang peran kepala sekolah, maka timbullah suatu pertanyaan, bagaimanakah peran kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di sekolah tersebut.

⁴ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Hal. 239

Dari penjelasan latar belakang tersebut diatas dapat dijadikan rumusan masalah sehingga dapat penulis jadikan suatu karya ilmiah ini dengan judul *“Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan”*.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas maka penulisan dapat menjadikan sebuah rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan?
2. Bagaimana manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan?
3. Sejauhmana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lamongan
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan
- c. Untuk menganalisis sejauh mana peran kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memahami judul skripsi “*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan*”, maka penulis perlu jelaskan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Peran : Sesuatu yang ikut membantu dalam melancarkan usaha, sehingga dapat dicapai yang menjadi tujuannya.⁵
2. Kepemimpinan : Kepemimpinan adalah sebagai perihal memimpin yang berisi kegiatan menuntun, membimbing, memandu, menunjukkan jalan, mengepalai dan melatih agar orang-orang yang dipimpin dapat mengerjakan sendiri.⁶
3. Kepala Madrasah : Adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dimana di tempat

⁵ Ngalim Purwanto, Mp., *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, Tahun 1987, Hal 73

⁶ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: University Press, 1993), hal.

diselenggarakan proses belajar mengajar.⁷

4. Manajemen Kesiswaan : Penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.⁸
5. Madrasah Aliyah Negeri Lamongan : Yaitu suatu lembaga pendidikan negeri yang terletak di Jl. Veteran No.43 Lamongan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, yang merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian.

Jadi secara keseluruhan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini adalah: suatu kajian atau telaah tentang usaha Madrasah Aliyah Negeri Lamongan dalam upaya pengelolaan siswa mulai dari penerimaan siswa, kegiatan siswa atau pengembangan diri, sampai siswa keluar atau lulus dari sekolah tersebut.

⁷ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis Dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), Hal. 83

⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Hal

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan. Secara rinci kegunaan penelitian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Akademisi

Untuk mengembangkan pola pikir yang telah diperoleh dan juga untuk mengembangkan dedikasi ilmiah sehingga dapat meningkatkan dunia ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

2. Praktisi

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang penulis peroleh selama di bangku kuliah
- 2) Sebagai salah satu sarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan pedoman dalam hal manajemen kesiswaan dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di MAN Lamongan, sehingga memungkinkan terbentuknya seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan proses pembelajaran dan kemajuan lembaga.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan para guru dalam meningkatkan mutunya demi terlaksananya yang optimal

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan di dalam penulisan skripsi ini ada empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Sebagai pendahuluan dari skripsi yang merupakan gambaran secara umum mengenai masalah yang akan dibahas. Yang disoroti dalam penelitian ini adalah tentang kepemimpinan kepala madrasah, manajemen kesiswaan dan Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan di madrasah aliyah Lamongan yang diuraikan pada rumusan masalah, serta tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan rumusan masalah, kegunaan penelitian yang ditujukan kepada akademisi, praktisi yaitu bagi peneliti, sekolah dan guru, definisi operasional yang menjelaskan pengertian yang terkandung di dalam judul skripsi, metode penelitian yang digunakan peneliti dalam meneliti dan mengolah data dan sistematika pembahasan.

Bab II : Sebagai landasan teori pada bab ini akan menjelaskan rumusan masalah yang pertama yaitu tentang tinjauan kepemimpinan kepala madrasah yang meliputi pengertian kepala madrasah, syarat-syarat kepala madrasah, fungsi kepala madrasah, tipe-tipe dan tugas-tugas

kepemimpinan kepala madrasah. Kemudian menjelaskan rumusan masalah yang kedua yaitu tentang tinjauan manajemen kesiswaan yaitu meliputi. Penjelasan tentang manajemen kesiswaan, fungsi dan tujuan manajemen kesiswaan, serta ruang lingkup manajemen kesiswaan. Dan tinjauan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan merupakan penjelasan dari rumusan masalah yang ketiga, yaitu meliputi kepala madrasah sebagai administrator dalam manajemen kesiswaan, kemudian kepala madrasah sebagai supervisor terhadap manajemen kesiswaan dan kepala madrasah sebagai pemimpin dalam manajemen kesiswaan.

Bab III : Sebagai paparan hasil penelitian yang diantaranya meliputi, Sejarah berdirinya madrasah, letak geografi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, prestasi madrasah, keadaan sarana dan prasarana. Kemudian di lanjutkan dengan penyajian data tentang kepemimpinan kepala madrasah dan penyajian data tentang manajemen kesiswaan. Dan yang ketiga berisi tentang analisa data yang meliputi analisa data tentang rumusan masalah yang pertama yaitu menjelaskan tentang kepemimpinan kepala Madrasah. Kemudian dilanjutkan dengan Analisa data tentang rumusan masalah yang kedua yaitu tentang manajemen kesiswaan di madrasah. Dan Analisa data tentang rumusan yang ketiga yaitu, peran kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

Bab IV : yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, serta tentang manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Selain itu, dalam bab ini juga peneliti tuliskan beberapa saran berkaitan dengan hasil kesimpulan yang telah diperoleh.